

PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, RETURN ON
ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND
BEVERAGE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2007 SAMPAI DENGAN 2011

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan oleh :

BADIATUL HIDAYATI
NPM : 0913010088/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, RETURN ON
ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND
BEVERAGE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2007 SAMPAI DENGAN 2011

SKRIPSI



Diajukan oleh :

BADIATUL HIDAYATI
NPM : 0913010088/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007 SAMPAI DENGAN 2011

Disusun Oleh :

Badiatul Hidayati
0913010088/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
pada tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Dra. Ec. Anik Yuliati, M.Aks
NIP. 19610831 199203 2001

Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si
NIP.19580325 198803 1001

Sekretaris

Dra. Ec. Anik Yuliati, M.Aks
NIP.19610831 199203 2001

Anggota

Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, M.si
NIP. 19600614 198803 1001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.
NIP. 196 309 241 989 031 001

SKRIPSI

PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, RETURN ON
ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND
BEVERAGE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2007 SAMPAI DENGAN 2011

Yang diajukan

Badiatul Hidayati
0913010088/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. ANIK YULIATI, Maks
NIP. 19610831 199203 2001

Tanggal : .23 Mei 2013

Mengetahui,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

DR. Ec. RAHMAN A. SUWAIDI, Msi
NIP. 196003301986031003

KATA PENGANTAR

Segala puji Bagi ALLAH Yang Maha Mulia, Tuhan yang selalu memberikan nikmat yang begitu besar dan sempurna, yang meridhoi Islam sebagai agama kita dan mengutus Nabi terkasih Muhammad SAW. keseluruhan umat manusia. Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurahkan selalu kepada beliau, juga seluruh keluarga, dan sahabatnya.

Hampanan rasa syukur selalu diberikan kepada Allah SWT karena atas berkah dan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROA), EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON ASSETS (ROA), TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA”

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, saran, dukungan, dan petunjuk dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dra.Ec. Hero Priono, MSI selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra.Ec. Anik Yuliarti, MAks selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. PT. Bursa Efek Surabaya atas fasilitas dan kerjasamanya yang diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kedua orang tuaku dan adik beserta mbakku tercinta yang telah memberikan dorong baik moril maupun spiritual hingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tak lupa ponakanku yang lucu dedek Mahir yang memberi semangat terselesainya skripsi ini.
8. Buat teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2009 yang telah memberikan semangat dan doa yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih yang tak terhingga untuk kalian semua.

Penyusun sangat menyadari bahwa laporan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan pengetahuan dan pengalaman kami yang belum mencukupi serta terbatasnya waktu, Oleh karena itu

penulis sangat mengharapkan saran dan kritik kearah perbaikan agar skripsi ini menjadi sempurna.

Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini dapat menjadi bermanfaat bagi semua dan juga dapat menjadi masukan dan bandingan bagi teman-teman mahasiswa dan akademis.

Surabaya, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Pasar Modal.....	12
2.2.1.1 Pengertian Pasar Modal.....	12
2.2.1.2 Fungsi Pasar Modal.....	14
2.2.1.3 Peranan Pasar Modal.....	15
2.2.1.4 Manfaat Pasar Modal	15

2.2.1.5	Jenis – jenis Pasar Modal	18
2.2.2	Saham	19
2.2.2.1	Pengertian Saham.....	19
2.2.2.2	Jenis – jenis Saham	19
2.2.2.3	Jenis Harga Saham.....	22
2.2.2.4	Penilaian Harga Saham	24
2.2.3	Rasio Keuangan.....	24
2.2.3.1	Definisi Rasio Keuangan.....	24
2.2.3.2	Keuangan Rasio Keuangan.....	25
2.2.3.3	Keterbatasan Analisa Rasio	25
2.2.3.4	Jenis Rasio Keuangan	26
2.2.4	Pengaruh ROE, EPS dan ROA Terhadap Harga Saham	33
2.2.4.1	Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham	33
2.2.4.2	Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham	34
2.2.4.3	Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham.....	35
2.3	Kerangka Pikir	35
2.4	Hipotesis	36
BAB III	METODE PENELITIAN	37
3.1	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	37
3.2	Teknik Penelitian Sampel	39
3.2.1	Populasi	39
3.2.2	Sampel	39

3.3	Teknik Pengumpulan Data	41
3.3.1	Jenis Data.....	41
3.3.2	Metode Pengumpulan Data.....	41
3.3.3	Sumber Data	41
3.4	Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	41
3.4.1	Uji Analisis	41
3.4.2	Uji Normalitas.....	42
3.4.3	Uji Outlier.....	42
3.4.4	Uji Asumsi Klasik	42
3.4.4.1	Uji Multikolonieritas	43
3.4.4.2	Uji Heterokedasitas	44
3.4.4.3	Uji Autokorelasi.....	44
3.4.5	Uji Hipotesis	45
3.4.5.1	Uji F (Uji Simultan)	45
3.4.5.2	Uji t (Uji Parsial).....	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	49
4.1.1.	Sejarah Umum Bursa Efek Indonesia	50
4.1.2.	Gambaran Umum Mengenai Perusahaan Food and Beverage.....	51
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian	60
4.2.1.	Return On Equity (X_1).....	60
4.2.2.	Earning Per Share (X_2).....	61

4.2.3. Return On Assets (X_3).....	62
4.2.4. Harga Saham (Y)	63
4.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	64
4.3.1. Uji Normalitas dan Uji Outlier	64
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	65
4.3.2.1 Uji Multikolinieritas	65
4.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	65
4.3.2.3 Uji Autokorelasi	66
4.3.3. Persamaan Regresi Berganda.....	68
4.4. Uji Hipotesis.....	69
4.4.1 Uji F (Uji Simultan)	69
4.4.2. Uji t (Uji Parsial).....	70
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
4.5.1. Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham	71
4.5.2. Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham.....	72
4.5.3. Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham.....	73
4.6. Implikasi Manajerial	74
4.7. Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu...	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007 SAMPAI DENGAN 2011

Oleh :
BADIATUL HIDAYATI

ABSTRAK

Prestasi manajemen dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasionalnya, dapat diukur efektivitasnya dengan menggunakan ukuran yang disebut Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA) merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, juga transaksi perdagangan saham perusahaan di pasar modal, dimana faktor-faktor tersebut adalah sebagai faktor fundamental dan faktor sosial, ekonomi dan politik dengan adanya faktor-faktor tersebut diatas, calon investasi sebaiknya melakukan analisa terlebih dahulu terhadap laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan dalam periode tertentu sebelum memutuskan untuk membeli saham perusahaan yang diinginkan, karena dari laporan keuangan ini akan dapat diketahui bagaimana kondisi internal perusahaan yang akan mempengaruhi harga saham perusahaan, apakah setelah dibeli harganya akan naik/malah menurun, selain itu investor juga harus memperhatikan tingkat resiko yang harus dihadapi apabila harga saham yang telah dibeli ternyata mengalami penurunan.

Data analisis menggunakan model regresi linier berganda dan untuk uji hipotesis menggunakan uji F sebagai uji simultan (bersama – sama) serta uji t sebagai uji parsial terhadap variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROE (X_1), EPS (X_2) dan ROA (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Pada Pengujian secara parsial diperoleh hasil, variabel ROE dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dapat disimpulkan secara parsial hanya variabel ROA yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : return on equity, earning per share, return on assets, harga saham.

EFFECT OF RETURN ON EQUITY, EARNINGS PER SHARE, ON ASSETS
RETURN ON STOCK PRICE FOOD AND BEVERAGE COMPANY THAT
GO PUBLIC IN INDONESIA STOCK EXCHANGE THE PERIOD 2007 TO
2011

by:
BADIATUL Hidayati

ABSTRACT

Achievement of management in generating profits through its operations, its effectiveness can be measured by using a measure called Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA) is a factor that affects the performance of the company, also trading company shares in the capital markets, where these factors are as fundamental factors and factors of social, economic and political factors in the presence of the above, the prospective investment should first analyze the company's financial statements issued during the period before deciding to purchase shares company desired, because of the financial statements will be diketahuai how internal conditions that would affect stock prices of the company, whether the price will go up after purchased / have decreased, in addition, investors should also consider the level of risk that must be faced if the price of shares bought apparently decreased.

Data analysis using multiple linear regression model and to test the hypothesis using the F test as a simultaneous test (with - each) as well as t test as a partial test of the study variables.

The results showed that the ROE variable (X1), EPS (X2) and ROA (X3) simultaneously affect the stock price. Testing partially on the results obtained, ROE does not significantly affect the stock price, while the EPS and ROA variables have a significant effect on stock prices. It can be concluded only partially ROA variable that significantly influence stock prices.

Keywords: return on equity, earnings per share, return on assets, stock price.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan lembaga yang sangat berperan bagi perkembangan ekonomi di negara-negara maju. Pasar modal yang dalam bahasa Inggrisnya disebut stock exchange atau stock market mempunyai pengertian pasar yang terorganisir dimana efek-efek disebut juga sekuritas diperdagangkan. Harga saham/efek ini berfluktuasi sesuai dengan perubahan penawaran dan permintaan terhadap saham/efek yang bersangkutan. Bila saham tersebut dinilai terlalu tinggi oleh pasar, maka jumlah permintaan akan berkurang, sebaliknya bila pasar menilai bahwa saham tersebut terlalu rendah jumlah permintaan akan meningkat. Menurut permintaan akan meningkat. Menurut pemerintahan hal ini akan segera dapat dipulihkan dalam waktu dekat untuk itu hanya bisa distabilkan dengan cara mendatangkan investor baru (Business Indonesia, 4 Juli 2006).

Harga saham yang berlaku di bursa efek bukan merupakan suatu harga yang tetap, akan tetapi selalu mengalami fluktuasi. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor, yang secara garis besar dapat digolongkan menjadi 3 kategori, yaitu faktor yang bersifat fundamental, teknis, serta faktor sosial, ekonomi dan politik (Usman, 1990 : 166). Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham perusahaan, sehingga harga saham perusahaan akan

mengalami berbagai kemungkinan kenaikan harga/penurunan, dari ketiga faktor diatas bahwa faktor fundamental, merupakan faktor yang sangat penting dalam berpengaruh terhadap harga saham (Sisharini, 2003 : 599), dimana faktor tersebut memberikan gambaran dan bersifat analisis terhadap potensi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan. Peningkatan harga saham akan menggambarkan nilai perusahaan akan semakin meningkat, baik dilihat dari sudut internal perusahaan maupun pihak-pihak luar perusahaan dan nilai dapat dicapai apabila manajemen dapat mendayagunakan aktiva yang dimiliki.

Prestasi manajemen dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasionalnya, dapat diukur efektivitasnya dengan menggunakan ukuran yang disebut Return On Equity, Earning Per Share, Return On Assets merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, juga transaksi perdagangan saham perusahaan di pasar modal, dimana faktor-faktor tersebut adalah sebagai dari faktor fundamental dan faktor sosial, ekonomi dan politik dengan adanya faktor-faktor tersebut diatas, calon investasi sebaiknya melakukan analisa terlebih dahulu terhadap laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan dalam periode tertentu sebelum memutuskan untuk membeli saham perusahaan yang diinginkan, karena dari laporan keuangan ini akan dapat diketahui bagaimana kondisi internal perusahaan yang akan mempengaruhi harga saham perusahaan, apakah setelah dibeli harganya akan naik/malah menurun, selain itu investor juga harus memperhatikan tingkat

resiko yang harus dihadapi apabila harga saham yang telah dibeli ternyata malah mengalami penurunan.(Leiwakabessy, 2007 : 5)

Saham pada dasarnya memiliki karakteristik high risk – high return, artinya saham dapat memberikan peluang keuntungan yang tinggi namun juga berpotensi resiko yang tinggi. Resiko tinggi yang dimaksud adalah resiko kerugian yang disebabkan karena fluktuasinya harga saham, dalam arti harga saham yang pada saat pembukuan masih normal, kemudian menjelang penutupan bursa harganya malah turun secara drastis, sehingga investor dapat mengalami kerugian besar dalam waktu singkat.(Leiwakabessy, 2007:5)

Apabila investor tersebut berhasil memperhitungkan investasinya secara tepat maka keuntungan yang diperoleh dapat berupa deviden/capital gain. Deviden merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham (emiten) kepada investor/pemegang saham atas keuntungan yang berhasil diperoleh perusahaan, sedangkan capital gain adalah selisih harga beli dengan harga jual apabila investor memutuskan untuk menjual sahamnya setelah harganya mengalami kenaikan. (Leiwakabessy, 2007:5)

Dalam penelitian ini, akan membahas harga saham perusahaan food and beverage yang go public di bursa efek Indonesia pada tahun 2007 – 2011. Dipilihnya perusahaan food and beverage sebagai sampel dikarenakan perusahaan tersebut mempunyai persaingan bisnis yang kuat, dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi serta selera masyarakat yang berubah-ubah, hal ini akan berpengaruh terhadap laba perusahaan, yang

artinya semakin tinggi laba yang diperoleh maka tingkat kepercayaan investor akan semakin besar.

Tabel 1.1 : Harga saham Perusahaan Food and beverages di BEI tahun 2007 - 2011

No	Perusahaan	Tahun				
		2007	2008	2009	2010	2011
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	750	425	360	780	495
2	PT. Delta Djakarta, Tbk	16.000	20.000	62.000	120.000	111.500
3	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	2.450	3.100	5.200	9.200	9.950
4	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	2.575	930	3.550	4.875	4.600
5	PT. Mayora Indah, Tbk	1.750	1.140	4.500	10.750	14.250
6	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	55.000	49.500	177.000	274.950	359.000
7	PT. Smart, Tbk	6.000	1.700	2.550	5.000	6.400
8	PT. Siantar Top, Tbk	370	150	250	385	690
9	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk	630	190	340	410	590
10	PT. Ultra Jaya Milk, Tbk	650	800	580	1.210	1.080

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi pada tahun 2007 adalah PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk yaitu sebesar Rp.55.000 dan perusahaan yang memiliki harga saham terendah adalah PT. Siantar Top, Tbk sebesar Rp.370. perusahaan yang memiliki harga saham tertinggi pada tahun 2008 adalah PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk yaitu sebesar Rp.49.500 dan perusahaan yang memiliki harga saham terendah yaitu PT. Siantar Top, Tbk yaitu sebesar Rp.150. Perusahaan yang memiliki harga saham tertinggi pada tahun 2009 adalah PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk yaitu sebesar Rp.177.000 dan perusahaan yang memiliki harga saham terendah yaitu PT. Siantar Top, Tbk

yaitu sebesar Rp.250. Perusahaan yang memiliki harga saham tertinggi pada tahun 2010 adalah PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk yaitu sebesar Rp.274.950 dan perusahaan yang memiliki harga saham terendah yaitu PT. Siantar Top, Tbk yaitu sebesar Rp.385. perusahaan memiliki harga saham tertinggi pada tahun 2011 adalah PT.Multi Bintang Indonesia, Tbk yaitu sebesar Rp.359.000 dan perusahaan yang memiliki harga saham terendah adalah PT.Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk yaitu sebesar Rp.490.

Dividen pada perusahaan food and beverages cenderung mengalami fluktuasi dari tahun 2007 sampai 2011 sebagai akibat adanya fluktuasi profitabilitas yang kurang stabil. Penurunan profitabilitas tersebut diduga mempengaruhi perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen. Bila adanya ketidakstabilan dan kecenderungan laba perusahaan yang menurun tidak diperbaiki maka seorang investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Adanya fenomena tersebut dikarenakan terdapat beberapa faktor kinerja perusahaan yang mempengaruhi diantaranya adalah Return On Equity, Earning Per Share, dan Return On Assets (Sasongko dan Wulandari, 2006).

Return On Equity merupakan faktor yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar (Santono, 2001 : 124) Berdasarkan signaling theory, maka dengan semakin tingginya nilai ROE, akan memberikan sinyal kepada investor bahwa kinerja

perusahaan tersebut semakin efektif, sehingga akan meningkatkan daya tarik perusahaan tersebut kepada investor.

Peningkatan daya tarik perusahaan tersebut akan menjadikan perusahaan makin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar, akibatnya, harga saham perusahaan yang mempunyai nilai ROE yang tinggi tersebut otomatis akan naik pula, namun sebaliknya apabila perusahaan tersebut mempunyai nilai ROE yang rendah, akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang kurang baik, sehingga para investor juga akan kurang berminat untuk menyertakan modalnya kepada perusahaan tersebut, akibatnya, harga saham perusahaan yang mempunyai nilai ROE yang rendah juga akan turun.

Earning Per Share merupakan faktor yang dapat mengukur besarnya laba yang diberikan kepada pemegang saham, jika laba per saham lebih rendah berarti kurang baik, dan laba per saham negatif berarti tidak baik (Samsul, 2006 : 167).

Berdasarkan signaling theory, maka dengan semakin tingginya nilai EPS, akan memberikan sinyal pada investor bahwa perusahaan dapat memaksimalkan laba yang diperoleh, sehingga akan meningkatkan daya tarik perusahaan tersebut akan menjadikan perusahaan makin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar, akibatnya, harga saham perusahaan yang mempunyai nilai EPS semakin tinggi otomatis akan naik pula, namun sebaliknya apabila perusahaan tersebut mempunyai nilai EPS yang rendah maka akan memberikan sinyal kepada investor bahwa

perusahaan tersebut dianggap tidak dapat menghasilkan laba bersih per saham yang diinvestasikan oleh investor, akibatnya harga saham perusahaan akan turun.

Menurut Syafri Harahap (2003 : 84) mendefinisikan Return On Assets (ROA) sebagai resiko yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar nilai rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Menurut Halim (2003 : 8) Apabila profit yang diperoleh perusahaan relatif tinggi, akan berpengaruh terhadap harga saham di bursa, dan investor akan tertarik untuk membelinya. Akibatnya permintaan akan saham akan menjadi meningkat, pada akhirnya harga juga akan meningkat. Sehingga dilihat dari sudut pandang tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan, perusahaan dengan ROA yang tinggi pastinya mempunyai daya tarik yang tinggi bagi investor guna menanamkan modalnya dalam bentuk saham ke dalam perusahaan tersebut. Karena, perusahaan tersebut pasti akan dapat memberikan tingkat pengembalian investasi (deviden) kepada para pemegang sahamnya.

Penelitian yang dilakukan ini meneruskan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfitriady Amries Rusli Tanjung (2012) yang melakukan penelitian untuk menguji pengaruh EVA, ROA, ROE, ROS, EPS, BEP terhadap harga saham perusahaan perbankan dan asuransi di bursa efek indonesia tahun 2007-2009. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan ROE, EVA, ROS, EPS, dan BEP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga

saham. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor maupun calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi dalam hal pemilihan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 Sampai Dengan 2011".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: "Apakah ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share), dan ROA (Return on Assets) memiliki pengaruh terhadap harga saham?"

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share), dan ROA (Return on Assets) terhadap harga saham.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai langkah kongkrit penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama ini didapat peneliti selama perkuliaan ke dalam praktek pada perusahaan..

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui rasio-rasio yang mempengaruhi harga saham misalnya rasio profitabilitas yang terdiri dari ROE, EPS, dan ROA.

3. Manfaat Bagi Investor

Dapat memberikan informasi kepada investor dan pihak lain yang membutuhkan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan perusahaan-perusahaan yang dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan investor pada perusahaan yang terdaftar di BEI.